

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan temuan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Perkembangan teknologi gadget di masyarakat Betawi, Pekayon Jaya, Kota Bekasi, telah menjadi pemicu penurunan akhlakul karimah. Di tengah kecenderungan pendidikan yang lebih mengutamakan aspek kognitif daripada emosional, terlihat bahwa fokus pada kecerdasan pikiran saja tidaklah cukup untuk membentuk generasi dengan perilaku baik dan budi pekerti yang luhur. Penelitian di Kelurahan Pekayon Jaya mengungkap bahwa dari lima remaja usia 18-22 tahun, tiga diantaranya mengalami penurunan perilaku atau akhlak. Oleh karena itu, pentingnya nilai-nilai akhlakul karimah dalam menjaga etika sosial menjadi jelas. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan nilai akhlakul karimah oleh tokoh masyarakat serta peran aktif keluarga dalam membentuk karakter anak-anak, termasuk pengurangan penggunaan gadget dan pengawasan yang lebih ketat di lingkungan rumah maupun di luar.
  
2. Masyarakat meyakini bahwa tokoh-tokoh yang dihormati dalam komunitas memiliki tanggung jawab utama dalam menerapkan nilai-nilai ini melalui

pendekatan sosialisasi terhadap generasi muda. Mereka mengedepankan pembelajaran akan tata krama, mengajarkan tentang menghargai individu lain, serta meneguhkan rasa hormat kepada para sesepuh. Selain itu, keluarga juga memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak dengan mengurangi ketergantungan pada perangkat elektronik dan memberikan pengawasan yang teliti, baik di lingkungan rumah maupun di luar.

## **B. Saran**

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam mencari sumber data dalam penelitian lebih diperdalam lagi untuk lebih banyak referensi yang kurang dalam penelitian ini, termasuk dalam menggali data dalam wawancara.